

Buku Saku

KULIAH KERJA NYATA

PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KKN-PPM



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Terusan Ryacudu, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
No. Telpn: (0721) 8030188

 **KKN ITERA**  **kkn_itera**  **kkn.itera.ac.id**



Penyusun:

Pusat KKN ITERA

EDISI KEDUA
CETAKAN 2024

KATA SAMBUTAN WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK ITERA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mata Kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu mata kuliah yang penting dalam menunjang pengembangan dan pembentukan serta keterampilan mahasiswa di lingkungan sosial yang lebih luas. Melalui KKN, Tri Dharma Perguruan Tinggi juga dapat terwujud serta mahasiswa dapat belajar mengenai kehidupan di luar kampus, melihat langsung berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan memberikan kontribusi positif bagi penyelesaian masalah tersebut. KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill* seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim sehingga menyiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia *pasca* kampus.

Kontribusi positif yang diberikan mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kemanusiaan dalam mengatasi masalah-masalah di masyarakat, pada akhirnya dapat membantu mencapai tujuan kemandirian dan keunggulan Institut Teknologi Sumatera. Hal ini akan sejalan dengan visi Rektor untuk mencapai kemandirian Institut Teknologi Sumatera, sehingga menjadikan Institut Teknologi Sumatera yang KUMABAT (kuat, bermaslahat, dan bermartabat).

Penerbitan Buku Saku KKN-PPM ini dapat menjadi media informasi bagi pelaksanaan program KKN sehingga perencanaan dan pelaksanaannya dapat lebih terarah, sistematis dan bermanfaat bagi semua pihak, baik Mahasiswa, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Atas nama Pimpinan Institut Teknologi Sumatera kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pusat KKN ITERA atas dedikasi dan upayanya untuk dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan KKN agar dapat berjalan dengan baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ITERA

Lampung Selatan, Maret 2024

Wakil Rektor 1 Institut Teknologi Sumatera



Prof. Dr. Eng. Khairurrijal, M.Si.

NIP. 196502161991031002

KATA SAMBUTAN KETUA PUSAT KKN ITERA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku saku KKN-PPM Institut Teknologi Sumatera dapat tersusun pada waktu yang direncanakan. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku saku ini. Buku saku ini disusun sebagai panduan pelaksanaan agar kegiatan KKN-PPM ITERA menjadi lebih terencana, terarah, terukur dan bermanfaat. Keberadaan buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan program KKN-PPM ITERA.

ITERA sebagai salah satu perguruan tinggi di Pulau Sumatera yang berbasis teknologi mempunyai tanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia unggul di Pulau Sumatera. Upaya mencetak SDM unggul tersebut kami wujudkan dengan melaksanakan tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui pengabdian masyarakat. Program KKN-PPM ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat terutama di daerah pedesaan. KKN ini diharapkan dapat mendorong pemberdayaan masyarakat pedesaan membangun desa secara partisipatif menjadi desa mandiri secara bertahap.

ITERA memulai program KKN perdana pada Juli tahun 2018, hingga kini terus dilaksanakan tanpa terputus dengan semangat mengabdikan membangun Sumatera. Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan ini menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan mahasiswa menemukan solusi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan KKN ini akan berjalan dengan baik melalui kerja sama dan dukungan penuh dari para pemangku kepentingan, meliputi pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Akhir kata kami sampaikan kepada mahasiswa, selamat menjalankan program KKN, ambil peran dalam pembangunan negeri melalui karya dan prestasi. Saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk pengembangan program KKN-PPM ini kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampung Selatan, Maret 2024

Ketua Pusat KKN ITERA



Teny Sylvia, S.TP., M.Sc.

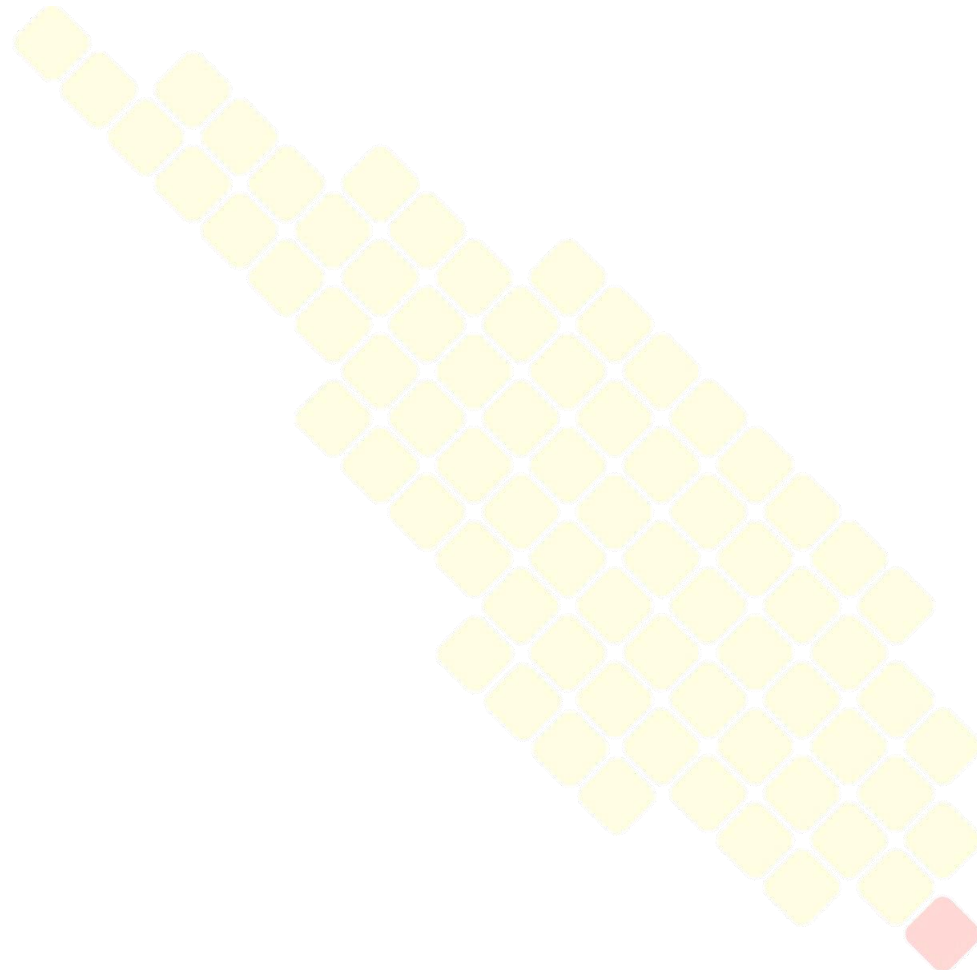
NRK. 1990102320202168

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK ITERA.....	i
KATA SAMBUTAN KETUA PUSAT KKN ITERA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	1
Sasaran	1
Mahasiswa.....	2
Masyarakat (Mitra Desa dan Pemerintah)	2
Perguruan Tinggi	2
Kompetensi	2
LINGKUP DAN PELAKSANA	3
Ruang Lingkup.....	3
Program Kerja.....	3
Program Kerja Pokok	3
Program Kerja Tambahan	3
Pelaksana.....	4
Peserta KKN-PPM	4
Hak dan Kewajiban Peserta KKN-PPM	4
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	5
Hak dan Kewajiban DPL	5
Pembobotan dan Konversi Penilaian	6
Pembekalan (Prasyarat)	6
Perencanaan (15%)	6
Kinerja (40%).....	6
Pelaporan (20%).....	7

Penilaian Mitra (25%).....	7
TATA LAKSANA.....	8
Alokasi Waktu	8
Tahapan Pelaksanaan	8
Pra KKN.....	8
Pelaksanaan.....	8
Penutupan.....	9
Google Drive.....	9
Luaran	9
Contoh Teknologi Tepat Guna yang Dapat Diterapkan	10
LAMPIRAN.....	11
LAMPIRAN 1 TATA TERTIB	12
Pra-Pelaksanaan	12
Pelaksanaan.....	12
Sanksi Pelanggaran	13
LAMPIRAN 2 TEKNIS PELEPASAN, PENJEMPUTAN, DAN PENUTUPAN.....	14
TEKNIS PELEPASAN DAN PENUTUPAN	14
TEKNIS PENJEMPUTAN.....	15
LAMPIRAN 3 LOGBOOK (INDIVIDU).....	16
LAMPIRAN 4 RESUME PEMBEKALAN	17
LAMPIRAN 5 RENCANA PROGRAM KERJA	17
LAMPIRAN 6 FORMULIR PENILAIAN DPL	18
LAMPIRAN 7 FORMULIR PENILAIAN MITRA.....	19
LAMPIRAN 8 PENYUSUNAN LAPORAN.....	20
SISTEMATIKA PEYUSUNAN LAPORAN KKN-PPM:.....	20
FORMAT PENULISAN LAPORAN.....	21
LAMPIRAN 9 HALAMAN JUDUL LAPORAN AKHIR	22
LAMPIRAN 10 LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	23
LAMPIRAN 11 CONTOH KATA PENGANTAR.....	24

LAMPIRAN 12 TABEL HASIL SURVEI POTENSI DAN PERMASALAHAN DESA.	25
LAMPIRAN 13 FORMAT PELAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	27
LAMPIRAN 14 FLOWCHART SOP KEGIATAN KKN ITERA	34



ITERA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sivitas Akademika memiliki kewajiban dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa ITERA diwajibkan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti program KKN. Program KKN merupakan mata kuliah wajib universitas yang ditetapkan oleh ITERA sebagai bentuk implikasi nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam memberikan solusi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penerapan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan di kehidupan bermasyarakat oleh mahasiswa dapat memberikan kemajuan dan peningkatan dalam pembangunan masyarakat.

Kegiatan KKN-PPM ITERA dirancang untuk dapat membantu mengatasi permasalahan riil yang dihadapi masyarakat, di Pulau Sumatera secara umum dan Provinsi Lampung secara khusus, melalui pendekatan interdisipliner atau multidisiplin dan pemberdayaan sumber daya lokal. Pada periode pelaksanaan KKN-PPM, fokus program KKN-PPM ITERA meliputi beberapa bidang diantaranya pertanian, pendidikan, ekonomi, teknologi, peternakan, energi dan mineral, bencana alam, kesehatan, lingkungan, sistem informasi dan lain-lain.

Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN-PPM adalah:

1. Meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa;
2. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan setiap masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis-ilmiah;
3. Mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai cara berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral;
4. Mendorong mahasiswa menerapkan IPTEKS, seni dan budaya dalam kerja kelompok dan interdisipliner kepada masyarakat.
5. Melatih mahasiswa untuk menanamkan nilai kepribadian yang luhur, diantaranya:
 - Nasionalisme dan Pancasila;
 - Keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab;
 - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan;
 - Meningkatkan daya saing nasional;
 - Menanamkan jiwa peneliti;
 - Eksploratif dan analisis;
 - *Learning community* dan *learning society*.

Sasaran

Kegiatan KKN-PPM diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu kepada mahasiswa, masyarakat (mitra Desa dan pemerintah), serta perguruan tinggi.

Mahasiswa

- Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki cara berfikir inovatif dan kreatif, bekerja interdisipliner dan lintas sektoral sebagai motivator, inovator, fasilitator dan *problem solver*.
- Memahami kesulitan yang dihadapi dalam pembangunan dan pengembangan daerah di Pulau Sumatera, khususnya Provinsi Lampung, terutama dalam kualitas pendidikan serta dapat menerapkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat.
- Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat (Mitra Desa dan Pemerintah)

- Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan masyarakat pedesaan.
- Memperoleh pembaruan yang diperlukan untuk penyelesaian permasalahan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.
- Membentuk kader pemberdayaan masyarakat pedesaan secara bertahap dan berkelanjutan.

Perguruan Tinggi

- Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat.
- Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
- Perguruan Tinggi dapat mengembangkan teknologi tepat guna sebagai solusi bagi permasalahan di masyarakat pedesaan.

Kompetensi

Program KKN-PPM diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

- Mampu beradaptasi dengan cepat dan baik pada lingkungan baru.
- Mampu mengumpulkan data dan informasi.
- Mampu menganalisis permasalahan dan potensi masyarakat.
- Mampu merancang, melaksanakan, dan melaporkan program kerja yang sesuai bidang keilmuan dan menjadi solusi permasalahan masyarakat.
- Mampu bekerjasama (*networking*) dan mengelola jejaring intradisipliner.
- Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu.
- Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok.

LINGKUP DAN PELAKSANA

Ruang Lingkup

Berdasarkan pada substansi aspek program kegiatan, ruang lingkup KKN-PPM antara lain:

- Pemberdayaan wilayah/daerah pedesaan;
- Pemberdayaan UKM;
- Pemberdayaan UPT;
- Peningkatan taraf hidup masyarakat (sosial dan ekonomi);
- Pengembangan kemampuan Sumber Daya Manusia;
- Pengembangan kelompok masyarakat;
- Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi.

Program Kerja

Program kerja merupakan program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dilaporkan oleh peserta KKN-PPM. Program kerja KKN-PPM dibedakan menjadi dua (2) program kerja, yaitu:

Program Kerja Pokok

Merupakan program kerja yang wajib dilakukan oleh peserta. Program dikerjakan secara berkelompok (multidisiplin) dan menyesuaikan dengan kondisi atau permasalahan yang nyata ada dihadapi oleh masyarakat mitra. Jumlah program kerja pokok minimal dua (2) tiap kelompok dan merupakan program kerja unggulan yang diusulkan oleh kelompok peserta. Pembagian beban kerja juga harus jelas dan merata untuk tiap peserta sesuai dengan bidang keahlian (program studi) peserta KKN-PPM serta harus memenuhi jumlah jam minimum yang harus dipenuhi oleh masing-masing peserta. Contoh program kerja pokok 'Pengembangan lahan terbuka hijau desa X', dengan beban kerja:

- Peserta 1 (Arsitektur Lanskap): membuat peta dasar lahan terbuka hijau
- Peserta 2 (Arsitek): membuat desain pusat ekonomi (perdagangan)
- Peserta 3 (Perencanaan Wilayah dan Kota): membuat desain *jogging track*
- Peserta 4 (Teknik Lingkungan): membuat desain taman bermain anak-anak
- Peserta 5 (Teknik Industri): menghitung total kebutuhan bahan baku pemanfaatan lahan
- Peserta 6 (Teknik Sistem Energi): membuat rancangan lampu penerangan panel surya
- Peserta 7 (Desain Komunikasi Visual): membuat video promosi pengembangan lahan
- dst disesuaikan dengan luaran program yang ingin dicapai dan jumlah peserta

Program Kerja Tambahan

Program kerja wajib yang bersifat membantu program yang sedang dilaksanakan oleh mitra ataupun di lokasi mitra. Dapat berupa pengembangan, percepatan, atau bahkan menjalankan program yang sedang berlangsung dan atau terdapat di lokasi mitra. Program dapat dilaksanakan secara berkelompok oleh sebagian peserta atau seluruh peserta dalam kelompok. Jumlah program kerja tambahan minimal satu (1) setiap kelompok selama masa pelaksanaan KKN-PPM. Contoh program kerja tambahan: (1) Sosialisasi penanganan stunting bersama puskesmas, (2) penyaluran bantuan sembako bersama pemerintah kecamatan, (3) penyuluhan

KB bersama UPT Kesehatan, (4) penyaluran bantuan bibit tanaman bersama UPT pertanian, (5) sosialisasi gerakan tani muda bersama dinas pertanian, dan lain sebagainya.

Pelaksana

Peserta KKN-PPM

Peserta KKN-PPM merupakan peserta yang telah mengontrak mata kuliah KKN pada semester berjalan, telah melengkapi berkas administrasi, dinyatakan lulus seleksi oleh tim pusat KKN untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPM pada semester berjalan serta mengikuti rangkaian kegiatan pembekalan peserta yang diadakan oleh tim pusat KKN. Seluruh tahapan seleksi merupakan tanggung jawab tim pusat KKN. Pada setiap pelaksanaan kegiatan KKN-PPM harus ditunjuk satu (1) orang sebagai ketua kelompok, satu (1) orang sebagai koordinator kecamatan, dan satu (1) orang sebagai koordinator kabupaten.

Ketua kelompok bertugas:

1. Mengkoordinasikan peserta tingkat kelompok (pembuatan paparan rencana program kerja, diskusi tingkat kelompok, pelaksanaan program kerja kelompok, pengumpulan laporan).
2. Menjadi perwakilan kelompok dalam menjalin komunikasi dengan DPL, mitra desa, tokoh masyarakat dan pelaporan jika terjadi permasalahan pada tingkat kelompok. Pelaporan ditujukan kepada DPL dan tim pusat KKN (*WhatsApp Official*).

Koordinator Kecamatan (**korcam**) bertugas:

1. Mengkoordinasikan peserta tingkat kecamatan (kegiatan pelepasan dan penjemputan di kecamatan, serta program kerja tambahan yang dilaksanakan pada tingkat kecamatan).
2. Menjadi perwakilan kecamatan dalam forum komunikasi kecamatan dan pelaporan kepada tim pusat KKN (*WhatsApp Official*) jika terjadi masalah tingkat kecamatan.

Koordinator Kabupaten (**korbup**) bertugas:

1. Mengkoordinasikan peserta tingkat kabupaten (kegiatan pelepasan dan penjemputan tingkat kabupaten, serta program kerja tambahan yang dilaksanakan pada tingkat kabupaten).
2. Menjadi perwakilan kabupaten dalam forum komunikasi kabupaten dan pelaporan kepada tim pusat KKN (*WhatsApp Official*) jika terjadi masalah tingkat kabupaten.

Hak dan Kewajiban Peserta KKN-PPM

1. Mendapatkan materi pembekalan terkait mitra KKN, kondisi lapangan, dan pengembangan ide program kerja.
2. Mendapatkan pembimbingan oleh DPL.
3. Mendapatkan akomodasi ke lapangan (pelepasan dan penjemputan).
4. Mendapatkan penilaian yang objektif dan transparan.
5. Pengajuan HKI untuk setiap luaran kegiatan KKN-PPM.
6. Mengikuti pembekalan dan membuat resume kegiatan pembekalan.
7. Membuat dan mempresentasikan paparan program kerja (kelompok) kepada DPL.
8. Mematuhi tata tertib pelaksanaan kegiatan (terlampir).
9. Melaksanakan survey lokasi sebelum pelaksanaan kegiatan (kelompok).

10. Mengisi *logbook* harian individu (terlampir).
11. Melaksanakan program kerja sesuai timeline.
12. Membuat laporan kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan.
13. Mengikuti penutupan kegiatan KKN.
14. Membuat dan mengumpulkan link *Google Drive* kelompok yang mencakup seluruh dokumentasi dan arsip kegiatan KKN-PPM sejak survei hingga laporan selesai.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DPL kegiatan KKN-PPM merupakan dosen aktif ITERA yang telah mendaftarkan diri sebagai DPL pada semester berjalan dan lulus seleksi oleh tim pusat KKN. DPL diprioritaskan adalah dosen yang sudah pernah menjadi DPL periode sebelumnya, memiliki program pengabdian masyarakat dan lokasi mitra, dan atau berasal dari tim pusat KKN. Seleksi DPL sepenuhnya merupakan tanggung jawab tim pusat KKN.

Hak dan Kewajiban DPL

1. Mendapat arahan teknis pelaksanaan, penilaian, dan konsultasi dari tim pusat KKN.
2. Mendapatkan akomodasi untuk kegiatan lapangan (pelepasan dan penjemputan).
3. Honorarium harian kegiatan lapangan (pelepasan dan penjemputan).
4. Mendapatkan SK DPL dan SKS administratif DPL.
5. Honorarium kegiatan KKN.
6. Pengajuan HKI untuk setiap luaran kegiatan KKN-PPM.
7. Mengikuti kegiatan pembekalan DPL (*brainstorming*).
8. Melakukan pembimbingan mahasiswa peserta KKN.
9. Menemani mahasiswa ke lapangan (pelepasan dan penjemputan).
10. Mengikuti kegiatan pelepasan dan penutupan KKN-PPM.
11. Membantu penyelesaian masalah terkait pelaksanaan KKN di lapangan.
12. Melakukan kunjungan secara berkala (*monitoring*) jika dibutuhkan.
13. Meminta penilaian dari mitra terhadap pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa.
14. Memberikan penilaian secara objektif terhadap mahasiswa.
15. Melaporkan *resume* kegiatan kepada tim pusat KKN (terlampir)

ITERA

Pembobotan dan Konversi Penilaian

Tabel 1 Bobot dan konversi nilai.

Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Keterangan
Pembekalan	Prasyarat	A	>85
Perencanaan	15	AB	$80 < X \leq 85$
Kinerja	40	B	$70 < X \leq 80$
Pelaporan	20	BC	$60 < X \leq 70$
Penilaian Mitra	25	C	$55 < X \leq 60$
Total	100	D	$50 < X \leq 55$
		E	≤ 50

*formulir penilaian oleh DPL terlampir.

Pembekalan (Prasyarat)

Pembekalan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan untuk membekali mahasiswa mengenai kondisi lingkungan mitra dan pengembangan ide program kerja yang dapat dilakukan peserta selama pelaksanaan KKN-PPM. Kegiatan pembekalan akan dilaksanakan secara luring atau *hybrid* (menyesuaikan kondisi) dan keikutsertaan peserta (dibuktikan dengan daftar hadir peserta secara luring maupun daring) serta output berupa *resume* kegiatan yang dikumpulkan peserta pada hari H pembekalan kepada DPL dan tim pusat KKN. Peserta yang tidak dapat membuktikan kehadirannya dan atau tidak mengumpulkan *resume* kegiatan maka tidak dapat mengikuti kegiatan KKN PPM.

Perencanaan (15%)

Perencanaan merupakan kegiatan merencanakan program kerja pokok dan tambahan yang diserahkan dalam bentuk paparan program kerja. Paparan program kerja (presentasi) berisi penjelasan masing-masing program kerja, **meliputi** sasaran, indikator keberhasilan, dan *timeline* kegiatan. Paparan kemudian diunggah pada *Google Drive* kelompok dan link *Google Drive* dikumpulkan kepada DPL serta tim pusat KKN. Paparan terbaik akan mendapatkan nilai maksimal lima belas (15) dan jika tidak melakukan paparan maka berakibat nilai nol (0).

Kinerja (40%)

Kinerja merupakan penilaian objektif DPL terhadap peserta dengan komponen penilaian terdiri dari lima (5) faktor, yaitu: **kerjasama** (5), **komunikasi** (5), **kognitif** (5), **kesopanan** (5), dan **kedisiplinan** (20). Kerjasama dinilai dari keberhasilan program kerja kelompok yang dijalankan tiap kelompok. Komunikasi dinilai dari kemampuan kelompok berkoordinasi dengan DPL, Desa Mitra, penyampaian paparan kegiatan dan pelaporan hasil kegiatan. Kognitif dinilai berdasarkan kemampuan individu peserta dalam merumuskan masalah, kreativitas peserta merencanakan program kerja individu, serta kemampuan peserta melaksanakan program kerja. Kesopanan peserta dinilai berdasarkan sikap peserta secara individu dalam berpakaian, berbuat, dan bertutur kata. Kedisiplinan peserta dinilai dari kepatuhan peserta memenuhi tata tertib kegiatan dan kesesuaian waktu pelaksanaan program dengan perencanaan.

Pelaporan (20%)

Pelaporan merupakan komponen penilaian kelompok berdasarkan pelaporan hasil kegiatan mahasiswa. Kesesuaian format dengan aturan yang ditentukan, kelengkapan pelaporan seluruh program kerja yang direncanakan, dan ketepatan waktu pengumpulan laporan kepada tim pusat KKN. Pelaporan yang memenuhi keseluruhan kriteria penilaian diatas mendapatkan nilai maksimal dua puluh (20) dan jika tidak mengumpulkan laporan mendapatkan nilai nol (0).

Penilaian Mitra (25%)

Penilaian mitra merupakan penilaian objektif mitra (kepala desa atau yang mewakili) terhadap peserta KKN-PPM. Komponen penilaian sama seperti penilaian kinerja oleh DPL, yaitu: **kerjasama** (4), **komunikasi** (5), **kognitif** (4), **kesopanan** (5), dan **kedisiplinan** (7). Penjelasan masing-masing komponen penilaian sama seperti dijelaskan pada poin kinerja peserta. Penilaian mitra dimintakan oleh DPL kepada mitra desa di akhir pelaksanaan kegiatan atau selambat-lambatnya ketika kegiatan penjemputan peserta ke lapangan. Formulir penilaian mitra terlampir.

 ITERA

TATA LAKSANA

Tata laksana kegiatan KKN-PPM menjelaskan mengenai alokasi waktu pelaksanaan program tiap peserta, tahapan pelaksanaan oleh peserta dan DPL serta luaran yang dihasilkan selama kegiatan KKN-PPM.

Alokasi Waktu

Pelaksanaan program kerja KKN oleh setiap peserta harus mencukupi total waktu 192 jam setiap individu. Termasuk di dalamnya perencanaan program kerja, pembimbingan, pelaksanaan, dan pelaporan program kerja. Total waktu pengerjaan program kerja didapatkan melalui perhitungan berdasarkan buku pedoman akademik ITERA tahun 2019, yaitu:

$$2 \text{ SKS KKN} \equiv 6 \text{ jam kegiatan tiap minggu} \times 16 \text{ minggu perkuliahan}$$

$$2 \text{ SKS KKN} \equiv 96 \text{ jam kegiatan} \div 30 \text{ hari pelaksanaan}$$

$$2 \text{ SKS KKN} \equiv 3,2 \text{ jam kegiatan tiap hari}$$

Pengerjaan program kerja kelompok **minimal** 30% dari total waktu pelaksanaan. Pengerjaan program kerja individu (bagian tidak terpisahkan dari program kerja pokok) **minimal** 50% dari total waktu pelaksanaan, sedangkan program kerja tambahan **maksimal** 20% dari total waktu pelaksanaan. Alokasi waktu dihitung berdasarkan *logbook* harian (terlampir) yang diisikan secara individu oleh mahasiswa selama di lapangan setiap harinya.

Tahapan Pelaksanaan

Pra KKN

Kegiatan Pra KKN terdiri dari beberapa tahap diantaranya: *Brainstorming* DPL, pembekalan peserta, survei lokasi, dan paparan rencana program kerja. *Brainstorming* DPL merupakan kegiatan memberikan pengarahan teknis pelaksanaan, penilaian, dan penentuan lokasi DPL dan anggota kelompok peserta dari tim pusat KKN. Pembekalan peserta merupakan kegiatan memberikan informasi kondisi mitra KKN dan pengembangan ide program kerja yang dapat dilaksanakan peserta di lokasi mitra. Termasuk juga di dalamnya penyampaian tata tertib, pengarahan teknis pelaksanaan, penilaian, penyusunan paparan rencana dan pelaporan (format terlampir). Kegiatan survei lokasi dilakukan oleh peserta KKN-PPM menuju lokasi mitra KKN-PPM bertujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penyusunan paparan rencana program kerja, berkoordinasi dengan mitra, menentukan *basecamp* atau tempat tinggal, dan hal lain yang dianggap perlu. Kegiatan survei lapangan dilakukan secara mandiri oleh peserta secara berkelompok maupun perwakilan, dengan atau tanpa DPL. Paparan rencana program kerja merupakan kegiatan presentasi kelompok dan individu peserta kepada DPL mengenai rencana program kerja yang sudah direncanakan sebelum melakukan kegiatan KKN selama sebulan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: pelepasan, pelaksanaan program, dan penjemputan. Pelepasan merupakan kegiatan seremonial yang melambangkan pemberangkatan peserta KKN-PPM ITERA dari kampus menuju lokasi KKN. Kegiatan pelepasan dilakukan secara luring oleh seluruh peserta, DPL, tim pusat KKN, Rektor ITERA, dan para tamu undangan. Pelaksanaan program merupakan kegiatan inti KKN-PPM, yaitu

pelaksanaan program kerja oleh peserta selama sekitar 30 hari di lokasi mitra KKN-PPM. Selama pelaksanaan program, peserta diwajibkan mengisi *logbook* harian dan berkoordinasi dengan DPL. Penjemputan merupakan kegiatan memulangkan peserta dari lapangan kembali ke Kampus ITERA. Kegiatan penjemputan dapat berupa seremonial di lokasi mitra masing-masing tergantung kesepakatan dengan mitra. Seluruh peserta KKN-PPM akan dijemput secara serentak dan wajib untuk diikuti oleh seluruh peserta KKN-PPM.

*Tata tertib pelepasan dan penutupan, pelaksanaan program, serta penjemputan terlampir.

Penutupan

Penutupan terdiri dari dua (2) kegiatan yaitu penyerahan laporan dan upacara penutupan. Penyerahan laporan peserta dilakukan oleh peserta dengan mengumpulkan laporan berupa *soft copy* kepada tim pusat KKN beserta lampiran luaran lainnya. Pelaporan kegiatan oleh DPL kepada tim pusat KKN dilakukan melalui pengisian formulir pada tautan yang akan diberikan kemudian oleh tim pusat KKN. Upacara penutupan merupakan kegiatan seremonial penerimaan kembali peserta KKN-PPM setelah selesai melaksanakan KKN di lokasi masing-masing. Pelaksanaan upacara penutupan selambat-lambatnya seminggu setelah penjemputan.

Google Drive

Setiap kelompok wajib membuat *google drive* sebagai tempat penyimpanan arsip dan dokumentasi kegiatan KKN-PPM yang dapat di akses oleh DPL dan tim pusat KKN. Link *google drive* wajib diberikan kepada DPL dan tim pusat KKN. Setiap kegiatan dibuat menjadi arsip dalam beberapa folder yaitu:

- (1) Pra-KKN, berisi folder *resume* pembekalan (Lampiran 4) dan Rencana Program Kerja Pokok dan tambahan (Lampiran 5 dan Lampiran 12).
- (2) Program Kerja Kelompok (Laporan akhir, Video dokumentasi kegiatan program KKN-PPM, *Press release*, dokumentasi kegiatan program kerja, .pptx pendukung dan luaran)
- (3) Peran Individu dalam Program Kerja Kelompok (Dokumentasi kegiatan, .pptx pendukung, dan luaran)
- (4) Program Kerja Tambahan (Dokumentasi kegiatan, .pptx pendukung, dan luaran)
- (5) *Logbook* Harian

Luaran

Setiap program kerja KKN-PPM wajib memiliki luaran. Luaran kegiatan KKN-PPM terdiri dari luaran wajib kelompok dan luaran wajib program kerja. Luaran wajib kelompok adalah laporan akhir (terlampir) dan video dokumentasi pelaksanaan kegiatan program kerja. Luaran wajib program kerja adalah salah satu dari beberapa jenis luaran berikut: (1) rancangan, (2) model, (3) desain teknologi tepat guna (TTG), (4) produk olahan, (5) video tutorial, (6) video pemasaran, (7) video profil, (8) poster, (9) peta, (10) artikel jurnal nasional, dan (11) fisik bangunan. Maka seluruh jenis program kerja wajib menghasilkan beberapa luaran dari 11 alternatif jenis luaran wajib di atas.

Luaran wajib kelompok berupa laporan dapat dicetak dan diserahkan kepada mitra dan DPL setelah melengkapi lembar pengesahan (cap dan tanda tangan basah). Laporan kelompok juga dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* ke perpustakaan. Pengumpulan Laporan *softcopy* kepada Tim Pusat KKN menggunakan *flashdisk* ke sekretariat KKN di Ruang C101 melalui

perwakilan Kelompok dengan menyertakan (1) Video dokumentasi kegiatan KKN-PPM, (2) *press release* kegiatan, dan (3) luaran lainnya yang dihasilkan pada program kerja yang telah dilaksanakan. Semua dokumen dimasukkan dalam satu (1) folder dan diberi nama **Kelompok XX-KKN PPM Genap 2024**.

Contoh Teknologi Tepat Guna yang Dapat Diterapkan

ITERA saat ini telah memiliki beberapa karya teknologi tepat guna yang dapat diterapkan di desa (mitra) yang membutuhkan teknologi tersebut. Mahasiswa peserta KKN-PPM ITERA dapat mengacu teknologi tepat guna tersebut sebagai referensi.

Inventor: Lathifa Putri Afisna, M.Eng

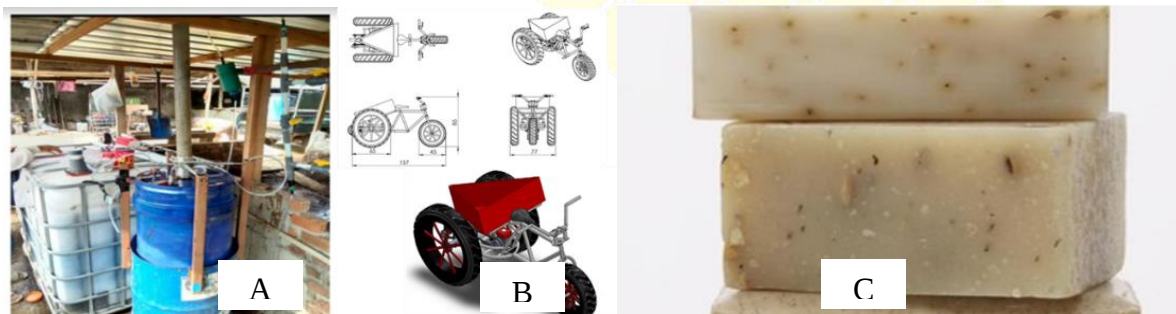
Rancang Bangun Reaktor Biogas *Portable* (Gambar A) dengan dilengkapi filter penyaringan sehingga gas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memasak dan sumber energi listrik. Teknologi tepat guna tersebut dapat diterapkan di daerah peternakan dan daerah pertanian.

Inventor: Lukman Wijaya

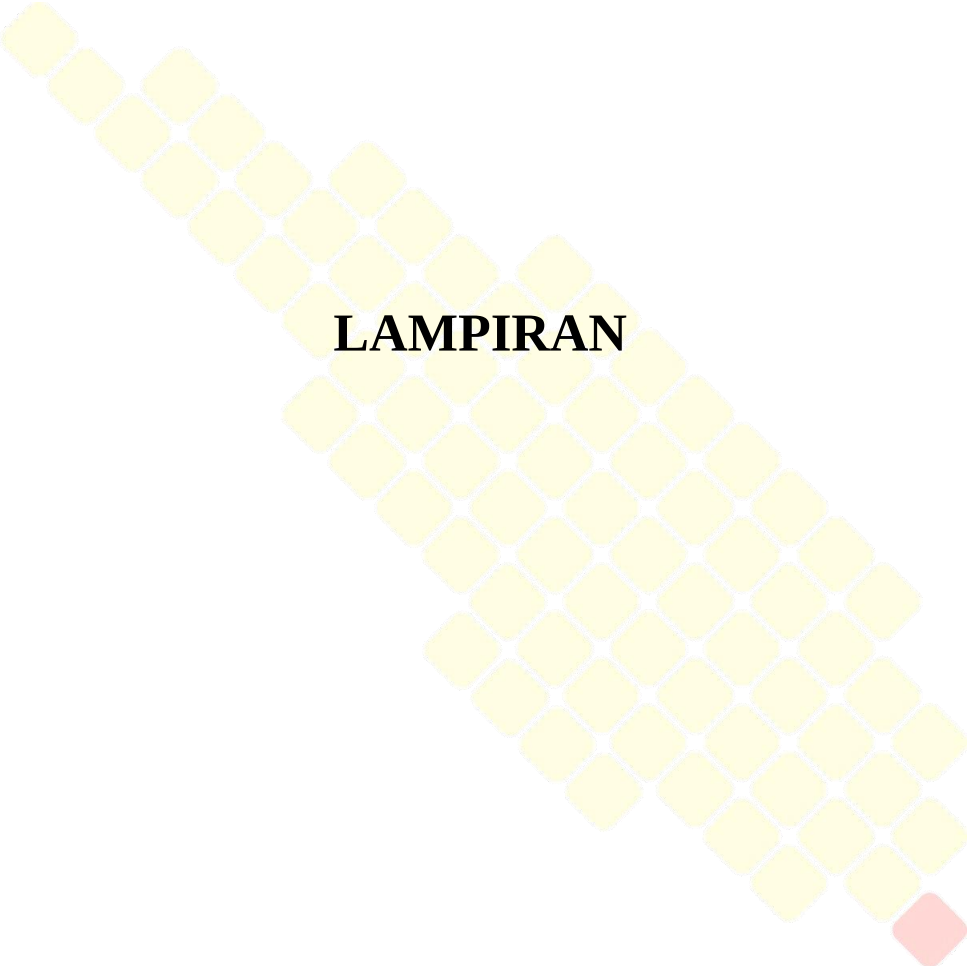
Cassava Planter Cart (Gambar B) merupakan alat tanam singkong guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penanaman mempermudah proses penanaman singkong, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penanaman, dapat digunakan untuk proses penanaman singkong.

Inventor: Muhamad Fatikul Arif, Abdul Muhyi, Riyan Ferdiyanto

Pembuatan sabun cuci piring batang dari limbah minyak goreng (Gambar C).



Gambar 1 Contoh teknologi tepat guna yang dapat diterapkan



LAMPIRAN

ITERA

LAMPIRAN 1 TATA TERTIB

Tata tertib KKN-PPM ITERA disusun sebagai pedoman mahasiswa peserta KKN-PPM ITERA untuk dapat bertindak dan bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan. Contoh luaran KKN-PPM yang dapat dilakukan mahasiswa KKN-PPM antara lain: rancang model, teknologi tepat guna, produk olahan, paten, HAKI, video tutorial, video pemasaran, poster, jurnal PkM, jurnal penelitian dan yang lainnya. Tata tertib ini mengatur kegiatan mahasiswa saat pra-pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, pelaporan, dan penutupan KKN-PPM ITERA.

Pra-Pelaksanaan

- a. Pembekalan peserta dilakukan secara luring atau menyesuaikan kondisi dan **WAJIB** diikuti sebagai prasyarat mengikuti kegiatan KKN.
- b. Peserta **WAJIB** melakukan presensi dan mengumpulkan *resume* kegiatan pembekalan. Presensi dan *resume* merupakan salah satu indikator kehadiran peserta pada kegiatan pembekalan yang menjadi prasyarat dalam mengikuti kegiatan KKN-PPM.
- c. Peserta **WAJIB** menggunakan pakaian rapih (bukan kaos oblong) saat pembekalan dan sepatu tertutup untuk yang hadir secara luring.
- d. Peserta **WAJIB** memaparkan dan mengumpulkan rencana program kerja yang telah disusun kepada DPL setelah melakukan survei lokasi.

Pelaksanaan

- a. Selama pelaksanaan KKN-PPM ITERA, peserta memiliki kewajiban:
 1. Menjaga nama baik ITERA melalui sikap dan tutur kata selama berada di lokasi mitra.
 2. Mengikuti seluruh prosesi kegiatan KKN-PPM ITERA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 3. Bekerja sama baik dengan sesama peserta KKN-PPM ITERA.
 4. Mengikuti seluruh rangkaian mentoring dan koordinasi yang dilakukan oleh DPL selama pelaksanaan KKN-PPM ITERA.
 5. Melaksanakan KKN-PPM dengan rasa penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, yaitu membuat paparan rencana program kerja, mengisi *logbook* harian, melaksanakan program kerja, menghasilkan luaran, hingga penulisan laporan akhir.
- b. Selama pelaksanaan KKN-PPM ITERA, peserta **DILARANG**:
 1. Pergi dan meninggalkan lokasi mitra selama pelaksanaan kegiatan KKN-PPM (termasuk dilarang meninggalkan lokasi untuk kegiatan perwalian bimbingan TA/KP/sejenisnya) kecuali dalam kondisi darurat yang telah mendapatkan persetujuan langsung dari DPL dan tim pusat KKN.
 2. Kondisi darurat yang dimaksud pada poin 1 diantaranya, batas maksimal izin sakit adalah tidak lebih dari 5 hari dan disertai surat keterangan dokter, serta batas maksimal izin ada anggota keluarga (ayah/ibu/saudara kandung) meninggal dunia adalah tidak lebih dari 1 minggu.
 3. Membawa kendaraan pribadi selama menjalankan kegiatan KKN-PPM.
 4. Melakukan tindakan **plagiarisme** maupun **manipulasi** luaran/output atau hasil kegiatan KKN-PPM.
 5. Menggunakan konten-konten yang memiliki unsur SARA, kekerasan maupun pornografi pada luaran/output kegiatan KKN-PPM.

Sanksi Pelanggaran

Sanksi akan diberikan kepada peserta yang melanggar tata tertib yang telah disepakati dalam bentuk tiga kategori, peringatan 1, 2 dan 3. Bentuk peringatan akan diberikan berdasarkan pertimbangan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta.

a. Peringatan 1

Peringatan 1 diberikan kepada peserta yang melanggar aturan sebagai berikut:

1. Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi atau mentoring dengan DPL secara penuh.
2. Tidak melakukan dan mengumpulkan paparan rencana program kerja.
3. Tidak memenuhi kewajiban mengumpulkan *resume* pada kegiatan pembekalan.

b. Peringatan 2

Peringatan 2 diberikan apabila peserta melakukan pelanggaran sebagai berikut:

1. Mengulang melanggar tata tertib setelah mendapatkan peringatan 1.
2. Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain selama pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ITERA.
3. Tidak melaksanakan program kerja hingga akhir.

Catatan: Peringatan 1 dan 2 dapat diberikan oleh DPL dengan diketahui oleh Koordinator Diklat/Ketua Tim Pusat KKN ITERA. Peringatan 1 dan 2 akan mempengaruhi nilai akhir dari peserta KKN.

c. Peringatan 3

Peringatan 3 diberikan apabila peserta melakukan pelanggaran sebagai berikut:

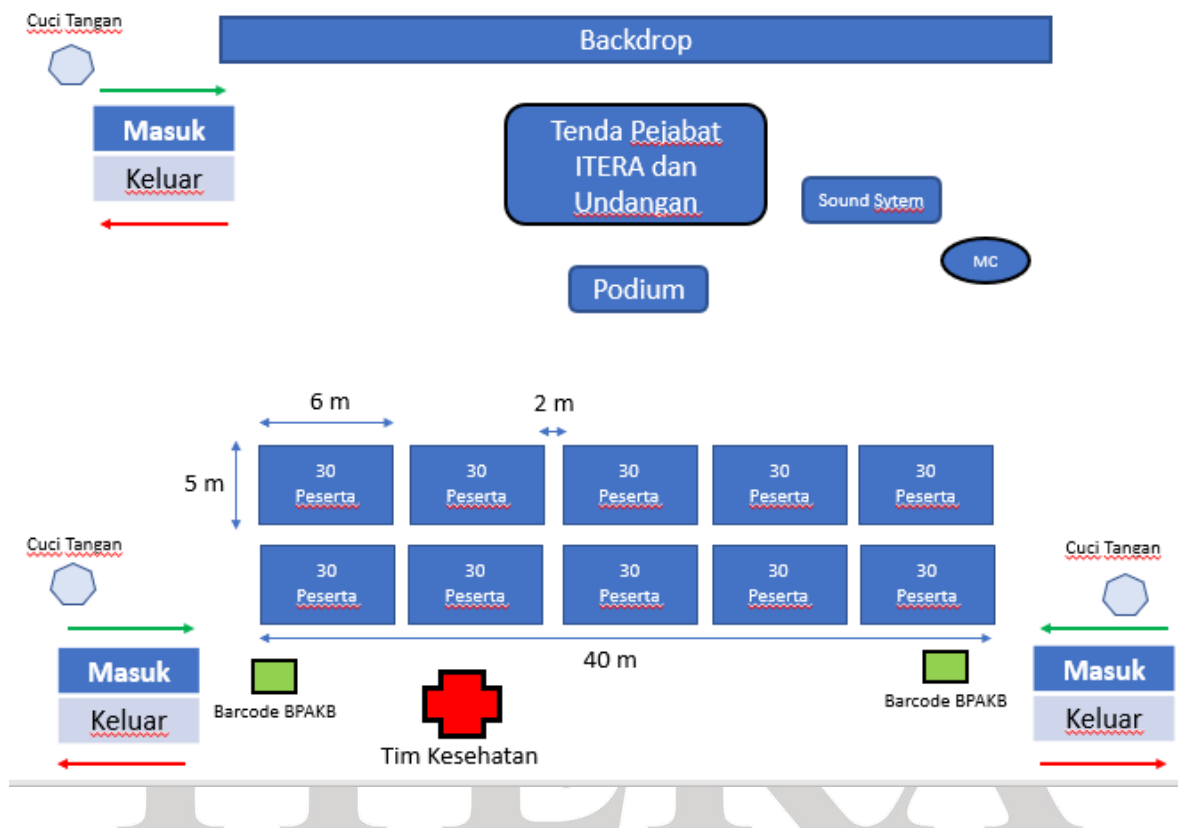
1. Mengulangi kesalahan yang sama setelah mendapatkan peringatan 2.
2. Tidak mengikuti rangkaian kegiatan pembekalan peserta KKN.
3. Tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang telah disepakati bersama dengan anggota kelompok dan DPL.
4. Meninggalkan lokasi KKN-PPM tanpa izin DPL dan tim pusat KKN.
5. Melanggar salah satu dari beberapa poin yang tercantum dalam surat pernyataan ketika melakukan pendaftaran KKN.
6. Melakukan tindakan plagiarisme maupun manipulasi luaran atau hasil kegiatan KKN-PPM ITERA.
7. Membawa kendaraan pribadi selama menjalankan kegiatan KKN-PPM.
8. Menggunakan konten-konten yang memiliki unsur SARA, kekerasan maupun pornografi pada luaran atau hasil kegiatan KKN-PPM ITERA.

Catatan: Konsekuensi dari peringatan 3 adalah dibatalkan keikutsertaannya dalam kelompok KKN-PPM ITERA, sehingga **otomatis nilai akhir mata kuliah KKN yang bersangkutan akan E**. Penetapan konsekuensi pada peringatan 3 dapat diberikan DPL dengan diketahui oleh Ketua Tim Pusat KKN ITERA.

LAMPIRAN 2 TEKNIS PELEPASAN, PENJEMPUTAN, DAN PENUTUPAN

TEKNIS PELEPASAN DAN PENUTUPAN

1. Kegiatan diikuti oleh seluruh peserta KKN-PPM secara luring pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh tim pusat kemudian hari.
2. Panitia, DPL, dan Peserta menggunakan atribut KKN-PPM pada saat kegiatan (baju, dan topi).
3. Peserta KKN berkumpul di tempat yang telah ditentukan oleh Tim Pusat KKN maksimal 1 jam sebelum kegiatan dimulai dan menyesuaikan denah yang sudah diberikan.
4. Peserta mengikuti kegiatan secara khidmat dan kondusif.
5. Setelah kegiatan seremonial pelepasan selesai, mahasiswa meninggalkan tempat dengan teratur dan segera menuju bus masing-masing untuk berangkat menuju lokasi mitra bersama DPL.



TEKNIS PENJEMPUTAN

1. Peserta telah berkoordinasi dengan desa mitra dan DPL menyampaikan akhir kegiatan dan pelaksanaan penjemputan oleh tim pusat sebelum hari penjemputan.
2. Peserta telah melaksanakan presentasi hasil kepada desa mitra sebelum pelaksanaan penjemputan.
3. DPL memberikan dan mengumpulkan kembali formulir penilaian oleh desa mitra sebagai komponen penilaian.
4. Mahasiswa telah berada pada lokasi penjemputan yang telah ditentukan oleh Tim Pusat dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan.
5. Mahasiswa menempati Bus yang telah ditentukan oleh Tim Pusat.
6. Mahasiswa melakukan presensi sebelum meninggalkan lokasi KKN.
7. Sesampai di ITERA mahasiswa dilarang berkerumun dan langsung pulang ke kediaman masing-masing.



ITERA

LAMPIRAN 4 RESUME PEMBEKALAN

Resume pembekalan merupakan tugas wajib yang harus dibuat oleh peserta. Resume pembekalan menjadi komponen penilaian pembekalan. Resume yang dibuat minimal terdiri dari 500 kata dan maksimal 4 halaman. Resume merupakan rangkuman isi dari kegiatan pembekalan. Resume tidak boleh sama dan jika terbukti melakukan plagiarisme peserta dapat diberikan **Peringatan 3**. Resume dikumpulkan dalam format PDF melalui *Google Drive* kelompok yang dapat diakses DPL dan Tim Pusat KKN.

LAMPIRAN 5 RENCANA PROGRAM KERJA

Rencana Program Kerja dibuat dan dipresentasikan (paparan) kepada DPL. Rencana program kerja dibuat dengan tujuan agar peserta memiliki perencanaan dan terarah dalam melaksanakan program kerja. Rencana program kerja individu dibuat oleh setiap peserta dan digabungkan dalam rencana program kerja pokok (bagian tidak terpisahkan). Program kerja individu bersifat perseorangan/individu, sehingga tidak diperkenankan memiliki program kerja individu yang sama baik antar kelompok maupun desa. Rencana program kerja dibuat dengan ketentuan penulisan seperti berikut:

1. Rencana Tahapan Kegiatan disampaikan dalam format paparan (.pptx)
2. Paparan rencana tahapan kegiatan dipresentasikan di depan DPL setelah melakukan survei lapangan, dan paparan rencana tahapan kegiatan dikumpulkan pada *Google Drive* kelompok yang dapat diakses oleh DPL dan Tim Pusat KKN ITERA.
3. Judul folder yang dibuat pada *Google Drive* menggunakan format berikut:
 - Rencana Program Kerja (RPK)-Nama Kelompok-Nama Lengkap dan Gelar DPL
Contoh: **RPK-Kelompok 0-Wilda Harlia Devita, S.T.P., M.Si.**
 - Isi folder yang diunggah menggunakan nama file dengan format berikut:
Folder 1: **Rencana Program Kerja Pokok (Rincian per Individu)**
Folder 2: **Rencana Program Kerja Tambahan**
4. Rencana tahapan kegiatan harus memuat penjelasan tentang:
 - Rencana Program Kerja Kelompok (Program Unggulan Kelompok):
 - 1) Sasaran Program Kerja.
 - 2) Indikator Keberhasilan.
 - 3) Pembagian Beban Kerja (peran individu).
 - Deskripsi Peran Individu
 - Timeline Kegiatan
 - Indikator Keberhasilan
 - Luaran
 - 4) Luaran.
 - Rencana Program Kerja Tambahan:
 - 1) Sasaran Program Kerja.
 - 2) Mitra Program Kerja.
 - 3) Indikator Keberhasilan.
 - 4) Luaran.

LAMPIRAN 6 FORMULIR PENILAIAN DPL

Form Penilaian Peserta KKN

DPL :
Kelompok :

No	Nama	Nim	Aspek Penilaian								
			Perencanaan	Kinerja Peserta					Pelaporan	Penilaian Mitra	Total
				Kerjasama	Komunikasi	Kognitif	Kesopanan	Kedisiplinan			
			15	5	5	5	5	20	20	25	100
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											

Kerjasama	keberhasilan program kerja kelompok
Komunikasi	kemampuan koordinasi dengan DPL, Mitra, dan pelaporan hasil kegiatan
Kognitif	perumusan masalah, perencanaan progja sesuai bidang, pelaksanaan progja
Kesopanan	kesopanan dalam berpakaian, bersikap, tutur kata
Kedisiplinan	kepatuhan dan kesesuaian waktu perencanaan

LAMPIRAN 7 FORMULIR PENILAIAN MITRA

Form Penilaian Mahasiswa KKN oleh Mitra KKN

Mitra Desa, Kec. dan Kab. :

Pejabat Penilai :

No	Nama	Nim	Kerjasama	Kognitif	Komunikasi	Kesopanan	Kedisiplinan	Total
			4	4	5	5	7	25
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								

Lampung Selatan,
Penilai

2024

ITERA

Nama Lengkap
NIP. (jika ada)

LAMPIRAN 8 PENYUSUNAN LAPORAN

Luaran wajib kegiatan KKN-PPM terdiri dari Laporan Akhir, *press release* kegiatan KKN, poster Program Kerja Pokok, dan/atau salah satu dari rancangan, model, desain teknologi tepat guna (TTG), produk olahan, paten, HAKI, video tutorial, video profil desa, video pemasaran, poster, jurnal PkM, jurnal penelitian dan lain-lain dapat menyesuaikan.

Laporan akhir merupakan salah satu luaran wajib dari kegiatan KKN-PPM ITERA yang berisi potensi, permasalahan, tindakan dan solusi berupa program kerja KKN. Laporan memiliki bobot penilaian dalam penilaian akhir mata kuliah KKN untuk seluruh peserta. Laporan dikerjakan secara berkelompok dan dipresentasikan oleh seluruh anggota kelompok kepada DPL. Laporan Akhir dikumpulkan setelah penjemputan sebelum kegiatan penutupan.

SISTEMATIKA PEYUSUNAN LAPORAN KKN-PPM:

HALAMAN JUDUL (Lampiran 9)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 10)

KATA PENGANTAR (Lampiran 11)

DAFTAR ISI

BAB I. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN UTAMA WILAYAH

1.1 Kondisi Mitra KKN-PPM

Menjelaskan kondisi mitra meliputi kondisi geografis, potensi dan permasalahan desa berdasarkan hasil survei.

1.2 Skala Prioritas dan Ruang Lingkup

Identifikasi permasalahan dan potensi desa berdasarkan 4 kuadran skala prioritas (penting dan mendesak; penting tapi tidak mendesak; mendesak tapi tidak penting; serta tidak mendesak dan tidak penting). Kemudian identifikasi ruang lingkup permasalahan untuk menilai urgensi pelaksanaan program kerja. Wajib mencantumkan tabel hasil survei potensi dan permasalahan desa (Lampiran 12 Tabel 1)

BAB II. PERENCANAAN PROGRAM KERJA

Menjelaskan rancangan program kerja sebagai ide kreatif yang menjadi solusi/pemecahan masalah. Program kerja yang dirancang harus menjawab permasalahan yang ditemukan ketika survei (menjawab permasalahan pada Lampiran 12 Tabel 1). Program yang dibuat tidak berdasarkan permasalahan di desa mitra tidak layak dinilai. Deskripsi program yang akan dibuat minimal memuat judul program, sasaran, indikator keberhasilan, dan luaran program. Wajib mencantumkan tabel penyusunan program kerja pada bab ini agar dapat menjelaskan program dengan lebih sistematis (Lampiran 12 Tabel 2).

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Melaporkan pelaksanaan program kerja secara ringkas dan jelas dengan mengisi tabel 3 contoh pelaporan pelaksanaan program kerja (Lampiran 13). Jelaskan masing-masing untuk program kerja kelompok, program kerja individu, dan program kerja tambahan.

3.1 Program Kerja Kelompok

3.2 Program Kerja Tambahan

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berisi kesimpulan pelaksanaan program kerja. Silahkan menjelelaskan kebermanfaatan program kerja, perubahan kondisi terkini dibandingkan kondisi sebelumnya, dan potensi dan permasalahan yang belum dapat dikerjakan namun sudah diberikan solusi kreatifnya.

4.2 Saran

Saran berisikan masukan ataupun kritikan evaluasi selama pelaksanaan program, dan permasalahan yang belum ditemukan solusi kreatifnya namun urgensinya cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Hanya dapat melakukan sitasi dari buku maupun jurnal ilmiah.

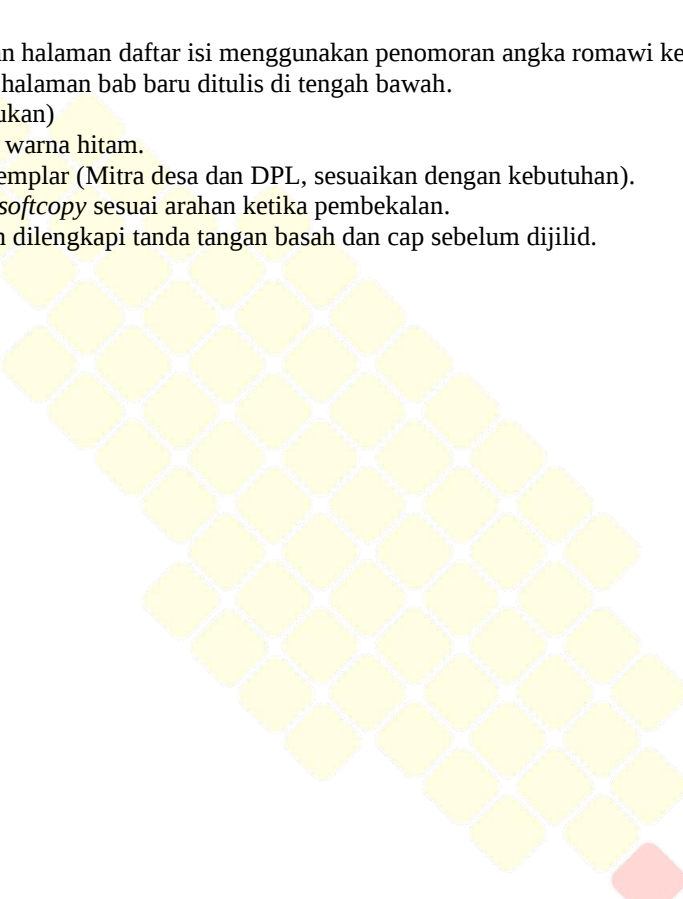
LAMPIRAN

1. Artikel kegiatan lengkap dengan dokumentasi (*press release*) program kerja pokok.
2. Luaran program kerja (berupa tabel berisi jenis, judul dan bentuk luaran program kerja)
3. *Link Google Drive* (berisi folder yang telah ditentukan)

FORMAT PENULISAN LAPORAN

Laporan dikumpulkan kepada tim pusat KKN dalam bentuk *softcopy* dan dalam bentuk *hardcopy* **apabila diperlukan** (untuk DPL dan atau Mitra Desa) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Huruf Times New Roman font 12 untuk isi. Ukuran font 14 untuk setiap penulisan judul.
2. Spasi 1,5
3. Rata kiri dan rata kanan, tanpa indentasi.
4. Ukuran kertas A4 70 gram
5. Margin:
 - a. Atas : 4
 - b. Bawah : 3
 - c. Kanan : 3
 - d. Kiri : 4
6. Penomoran halaman
 - a. Halaman judul sampai dengan halaman daftar isi menggunakan penomoran angka romawi kecil.
 - b. Di pojok kanan atas, kecuali halaman bab baru ditulis di tengah bawah.
7. Penjilidan *hardcopy* (bila diperlukan)
 - a. Laporan KKN dijilid dengan warna hitam.
 - b. Dibuat sebanyak dua (2) eksemplar (Mitra desa dan DPL, sesuaikan dengan kebutuhan).
 - c. Dikumpulkan *hardcopy* dan *softcopy* sesuai arahan ketika pembekalan.
 - d. Laporan yang dikumpul telah dilengkapi tanda tangan basah dan cap sebelum dijilid.



ITERA



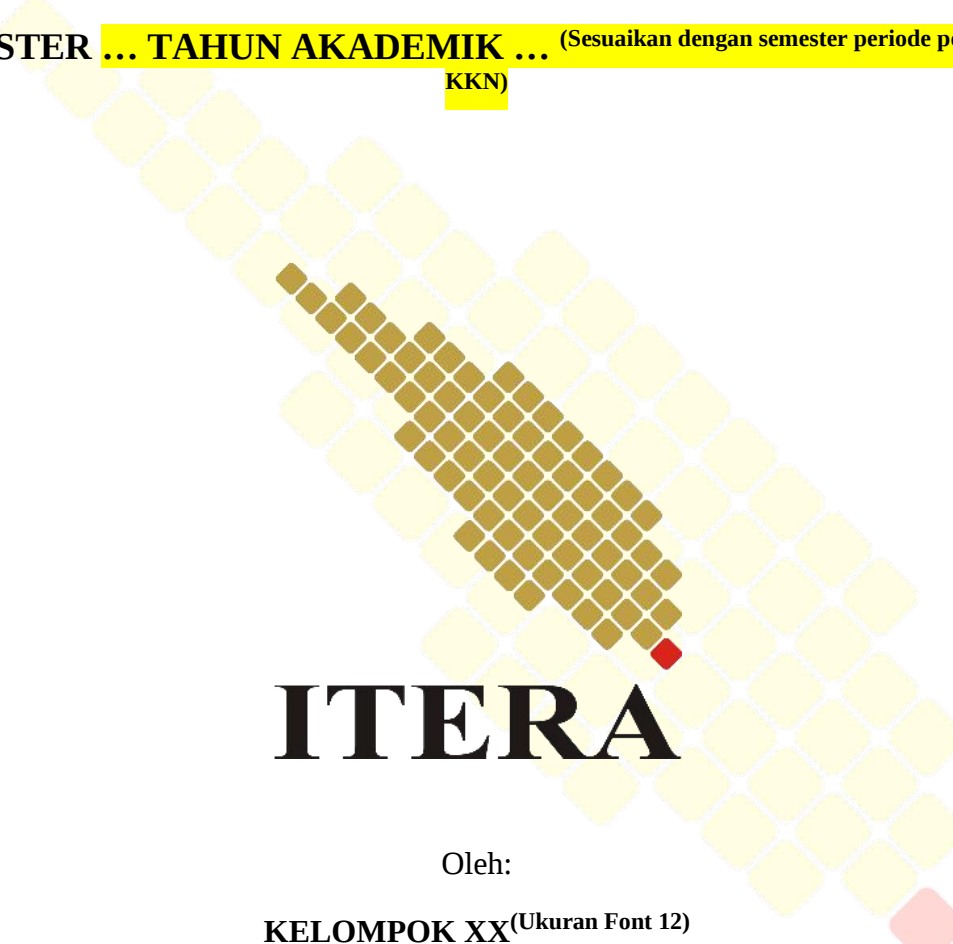
LAMPIRAN 9 HALAMAN JUDUL LAPORAN AKHIR

LAPORAN AKHIR^(Ukuran Font 16)

KULIAH KERJA NYATA^(Ukuran Font 14)

PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SEMESTER ... TAHUN AKADEMIK ... ^(Sesuaikan dengan semester periode pelaksanaan KKN)



ITERA

Oleh:

KELOMPOK XX^(Ukuran Font 12)

ITERA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

2024^(Ukuran Font 12)

LAMPIRAN 10 LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

LEMBAR PENGESAHAN (Ukuran Font 14)

KULIAH KERJA NYATA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SEMESTER ... TAHUN AKADEMIK ... (Sesuaikan dengan semester periode pelaksanaan KKN)

KELOMPOK XX (Ukuran Font 12)

Mitra KKN-PPM

Ketua Kelompok

Cap dan Tanda tangan basah

Cap dan Tanda tangan basah

Nama

Nama Ketua

NIP. (jika ada)

NIM

Menyetujui,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala LPPM ITERA

Cap dan Tanda tangan basah

Cap dan Tanda tangan basah

Nama

Nama

NIP/NRK.

NIP/NRK.

LAMPIRAN 11 CONTOH KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya kepada kita semua sehingga “Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)” ini dapat selesai dengan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan KKN mahasiswa/i Institut Teknologi Sumatera yang telah dilaksanakan pada Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa xxx, Kecamatan xxx, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kegiatan KKN merupakan Pelaksanaan kegiatan KKN diharapkan dapat Terlaksananya kegiatan KKN ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nama Rektor Selaku Rektor Institut Teknologi Sumatera
2. Ketua LPPM Institut Teknologi Sumatera
3. Nama DPL selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN
4. Kepala Desa
5. Perangkat Desa atas bimbingannya selama pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Masyarakat Desa yang telah bersedia menerima dan berpartisipasi bersama kami selama pelaksanaan program KKN.
7. Teman-teman KKN kelompok atas kontribusi dan kolaborasinya.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan KKN

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan KKN ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Lampung Selatan, 2024

Note: kata pengantar yang dibuat minimal mencakup apa yang ada pada contoh ini, silakan disesuaikan kembali

LAMPIRAN 12 TABEL HASIL SURVEI POTENSI DAN PERMASALAHAN DESA

Tabel 1. Contoh Hasil Survei Potensi dan Permasalahan Desa

Kelompok 08, Nama Desa, Kecamatan, Kabupaten

PERMASALAHAN				
NO	BIDANG	KONDISI SAAT SURVEY	AKAR PERMASALAHAN	IDE/SOLUSI
1	Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	Beberapa masyarakat meninggal akibat jerat listrik yang dipasang di lahan pertanian. Jerat yang tujuannya.....	Hama tikus yang meresahkan warga, menyebabkan warga memilih solusi tercepat dan sangat berbahaya dengan memasang jerat listrik. Akibatnya....	• Sosialisasi bahaya jerat listrik • Pembuatan desain alat pengusir hama tikus menggunakan gelombang frekuensi rendah
2	Pengelolaan Lingkungan dan Kebencanaan	Limbah organik rumah tangga dan beberapa industri rumah tangga tidak dikelola dengan baik. Sehingga permasalahan sampah mulai menimbulkan permasalahan kesehatan di sekitar....	Pengelolaan sampah yang buruk dan pemahaman masyarakat mengenai sampah yang dilihat bukan sebagai peluang usaha. Seluruh pengelolaan....	• Sosialisasi potensi pemanfaatan sampah • Pembuatan desain bisnis bank sampah desa
Dst.				

Pilihan Bidang:

1. Desain Pembuatan Sarana dan Prasarana
2. Pengembangan Energi dan Mineral
3. Teknologi Informasi dan Media Masa
4. Pendataan Kependudukan dan Pemetaan
5. Pengelolaan Lingkungan dan Kebencanaan
6. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan
7. Pariwisata
8. Pendidikan, Budaya, Keolahragaan
9. Kesehatan
10. Pembinaan Industri Kecil

*Tabel ini wajib ada di dalam BAB I dan dipresentasikan kepada DPL

*Tabel ini ditulis dengan font 10-11

Tabel 2. Contoh Penyusunan Program Kerja.

JENIS PROGRAM	MASALAH NOMOR	JUDUL PROGRAM	DESKRIPSI PROGRAM	INDIKATOR KEBERHASILAN	SASARAN	LUARAN
Individu (Fulan Fulandari)	2	Bank Sampah Desa	Pemanfaatan limbah rumah tangga yang mencemari lingkungan menjadi sumber pendapatan tambahan melalui.....	- Masyarakat mampu memilah sampah organik dan plastik - Pengelolaan bank sampah berjalan - Bank sampah menjadi pendapatan tambahan masyarakat	Ibu Rumah Tangga dan pemuda karang taruna	- Poster - Video tutorial pengelolaan sampah - Buku Saku

*Tabel ini wajib ada di dalam BAB II dan dipresentasikan kepada DPL

*Tabel ini ditulis dengan font 10-11

*Tabel ini menjawab permasalahan yang ada pada tabel potensi dan permasalahan di BAB 1 Tabel 1

Note: **Deskripsi program** menjelaskan secara singkat kegiatan pada program kerja yang akan dilaksanakan. **Judul program** ringkas, padat, jelas (ex: Pembuatan Bank Sampah). **Deskripsi program** minimal memuat judul program, sasaran, indikator keberhasilan, dan luaran program. **Sasaran program** adalah masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu yang ada di desa yang menjadi sasaran utama kebermanfaatan program (ex: ibu rumah tangga, pemuda karang taruna). **Indikator keberhasilan** adalah beberapa poin utama yang dicapai dalam pelaksanaan program (ex: masyarakat paham tahapan pengelolaan bank sampah, masyarakat telah memilah sampah berdasarkan jenisnya, bank sampah dapat menjadi pendapatan masyarakat desa). **Luaran program** harus berupa salah satu dari 11 jenis luaran yang diwajibkan (ex: poster pengelolaan bank sampah, video tutorial pemanfaatan sampah, rancangan bisnis bank sampah).

ITERA

LAMPIRAN 13 FORMAT PELAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Tabel 3. Contoh Pelaporan Pelaksanaan Program Kerja Pokok

3.1 Program Kerja Kelompok

No	Program Kerja Pokok (ukuran font 10)		
1	Identifikasi Masalah	:	Limbah organik rumah tangga yang mencemari lingkungan
2	Solusi	:	Pupuk kompos
3	Judul Program Kerja	:	Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Pupuk Kompos
4	Indikator Keberhasilan	:	- Pemahaman masyarakat terhadap pembuatan pupuk kompos dari limbah rumah tangga meningkat - Limbah rumah tangga tidak lagi menjadi permasalahan lingkungan - Pupuk kompos menjadi sumber pendapatan masyarakat
5	Sasaran	:	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan ibu rumah tangga
6	Produk/Luaran	:	Produk/Luaran untuk program kerja kelompok adalah hasil final dari kontribusi dari peran anggota kelompok. Produk/luaran dapat berupa Poster, buku saku pembuatan pupuk kompos dan produk pupuk kompos.
7	Waktu Pelaksanaan	:	10 hari (hari 10-20 masa KKN)
8	Deskripsi	:	Kegiatan dilaksanakan selama.... (menjelaskan kondisi saat pelaksanaan)
9	Kendala	:	- Masyarakat kurang antusias - Tidak berkoordinasi dengan UPTD Pertanian (menjelaskan kendala pelaksanaan)
10	Rencana Tindak Lanjut	:	Beberapa ibu rumah tangga dan anggota Gapoktan sudah mampu memilah sampah organik dan membuat pupuk kompos, selanjutnya bekerjasama dengan UPTD pertanian atau pemerintah provinsi untuk menyusun program sehingga pembuatan pupuk kompos dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat desa. (WAJIB, meliputi upaya pengembangan, peningkatan, atau evaluasi dari program yang dijalankan)
11	Dokumentasi* (Gambar terlampir pada masing-masing kolom sesuai keterangan, jelas dan proporsional)		
Foto 1 (Survei)		Foto 2 (Kegiatan)	
Foto 3 (Luaran)		Foto 4 (Luaran)	

*Kolom pada bagian dokumentasi dapat diperbesar agar gambar terlihat jelas dan ukurannya proporsional

1. Peran Individu 1

No	Nama Mahasiswa	:	Yaya Bunaya (Teknik Industri)
1	Identifikasi Masalah	:	Aktivitas UMKM menurun sejak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan usaha kopi di Desa Tambangan terhambat
2	Solusi	:	Inovasi produk UMKM berbahan kopi
3	Judul Program Kerja	:	<i>Edible Coffee</i> Ramah Lingkungan
4	Indikator Keberhasilan	:	- Pemahaman masyarakat terhadap pembuatan produk olahan berbahan dasar kopi - Peningkatan nilai dari inovasi produk olahan berbahan kopi
5	Sasaran	:	UMKM Desa dan ibu-ibu PKK
6	Produk/Luaran	:	Produk/Luaran yang dimaksud disini adalah Produk dari Peran Individu bukan hasil final dari program kerja kelompok. Produk/Luaran dapat berupa produk olahan, desain logo, desain jogging track, video tutorial, buku sederhana (<i>handbook</i>), dsb. Produk/luaran dapat digabung 2 org 1 luaran.
7	Waktu Pelaksanaan	:	12 hari (hari 10-22)
8	Deskripsi	:	Kegiatan pelatihan pembuatan produk <i>edible coffee</i> merupakan Solusi berupa inovasi olahan produk berbahan dasar kopi ini bertujuan untuk Kegiatan dilaksanakan selama dihadiri oleh anggota UMKM dan ibu-ibu PKK (tambahkan deskripsi lainnya, menjelaskan kondisi saat pelaksanaan)
9	Kendala	:	- Perlu dilakukan pengujian skala laboratorium untuk memastikan kualitas dan stabilitas produk - Alat pendukung sulit didapatkan (menjelaskan kendala ketika pelaksanaan)
10	Rencana Tindak Lanjut	:	Ibu-ibu PKK dan UMKM Desa mampu membuat inovasi produk berbahan dasar kopi, selanjutnya UMKM Desa dapat berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk melakukan pengujian skala laboratorium dari produk yang telah dihasilkan. Perencanaan yang matang sejak survey juga diperlukan, sehingga alat dan bahan yang diperlukan tersedia dan program dapat berjalan dengan lancar. (WAJIB, meliputi pengembangan, peningkatan, atau evaluasi dari program yang dijalankan)
11	Dokumentasi*	(Gambar terlampir pada masing-masing kolom sesuai keterangan, jelas dan proporsional)	

Foto 1 (Survei)



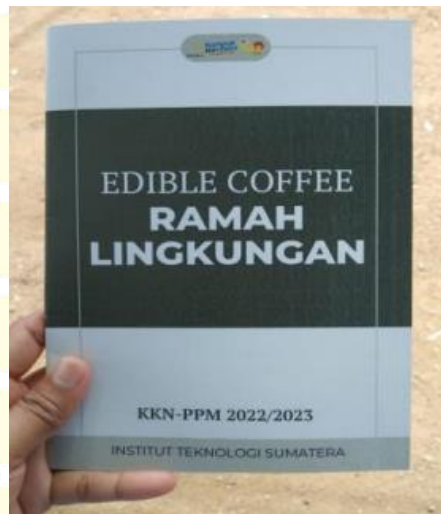
Foto 2 (Kegiatan)



Foto 3 (Luaran)



Foto 4 (Luaran)



*Kolom pada bagian dokumentasi dapat diperbesar agar gambar terlihat jelas dan ukurannya proporsional

2. Peran Individu 2 (dst)

Note: Lanjutkan pengisian dengan mengikuti format pada tabel sesuai dengan jumlah anggota kelompoknya

3.3. Program Kerja Tambahan

Judul Program Kerja Tambahan (1)

No	Program Kerja Tambahan	
1	Identifikasi Masalah	: Kebersihan lingkungan sekitar desa
2	Solusi	: Gotong royong
3	Judul Program Kerja	: Pelaksanaan kegiatan gotong royong di lingkungan desa

4	Indikator Keberhasilan	:	Kebersihan lingkungan desa
5	Sasaran	:	Masyarakat desa
6	Produk/Luaran	:	-
7	Waktu Pelaksanaan	:	2 hari (hari 12-14)
8	Deskripsi	:	Gotong royong di lingkungan sekitar balai desa bersama masyarakat (menjelaskan kondisi saat pelaksanaan)
9	Kendala	:	(Menjelaskan kendala ketika pelaksanaan)
10	Rencana Tindak Lanjut	:	(WAJIB, meliputi upaya pengembangan, peningkatan, atau evaluasi dari program yang dijalankan)
11	Dokumentasi* (Gambar terlampir pada masing-masing kolom sesuai keterangan, jelas dan proporsional)		
Foto 1 (Kegiatan)		Foto 2 (Kegiatan)	
Foto 3 (Luaran)		Foto 4 (Luaran)	

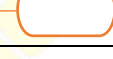
*Kolom pada bagian dokumentasi dapat diperbesar agar gambar terlihat jelas dan ukurannya proporsional

Judul Program Kerja Tambahan (2) dst.

Note: Lanjutkan pengisian dengan mengikuti format pada tabel sesuai dengan jumlah anggota kelompoknya

ITERA

LAMPIRAN 14 FLOWCHART SOP KEGIATAN KKN ITERA

No	Kegiatan	Pelaksana				
		Tim Pusat KKN	Jurusan	DPL	Kelompok Mahasiswa	Mitra
1.	Tim Pusat KKN melakukan koordinasi dengan mitra di wilayah yang akan dijadikan lokasi KKN dan menentukan lokasi KKN					
2.	Tim Pusat KKN membuka pendaftaran KKN kepada mahasiswa melalui portal SIAKAD dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN di semester tersebut wajib untuk mendaftar dan melengkapi berkas yang sudah ditetapkan Tim Pusat KKN					
3.	Tim Pusat KKN melakukan verifikasi berkas dan memutuskan lulus/tidak lulusnya mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN dan menetapkan jumlah mahasiswa yang diterima untuk berkegiatan KKN					
4.	Tim Pusat KKN membuka pendaftaran DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) KKN dengan menyampaikan jadwal pelaksanaan KKN kepada masing-masing Fakultas					
5.	Fakultas mengajukan rekomendasi nama calon DPL kemudian akan diseleksi oleh Tim Pusat KKN untuk menentukan DPL yang diterima sesuai jumlah kebutuhan DPL					
6.	Kegiatan <i>brainstorming</i> dengan DPL membahas tentang teknis pelaksanaan dan persiapan kegiatan KKN					
7.	Pengarahan teknis serta peraturan hak dan kewajiban DPL dalam melaksanakan kegiatan KKN					
8.	Pengumuman kelompok mahasiswa KKN, lokasi KKN dan DPL					
9.	Kegiatan pembekalan mahasiswa tentang teknis pelaksanaan dan persiapan kegiatan KKN serta informasi terkait program KKN					
10.	Mahasiswa melakukan survei dan bimbingan berkala dengan DPL dan verifikasi rencana program kerja untuk kegiatan KKN oleh DPL					
11.	Pelepasan KKN oleh pimpinan ITERA dan dilanjutkan proses pengantaran mahasiswa oleh DPL ke pihak desa/pekon (mitra)					
12.	Mahasiswa melakukan kegiatan KKN di lokasi mitra (desa/pekon)					
13.	Monitoring KKN oleh DPL dan atau Tim Pusat KKN					
14.	Penjemputan KKN dari desa (mitra)					
15.	Mahasiswa melakukan bimbingan dengan DPL dan pengumpulan laporan akhir serta luaran selama kegiatan KKN					
16.	DPL melakukan penginputan nilai mahasiswa ke SIAKAD					



"...Wujudkan ITERA Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya..."

